



**ANALISIS PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH OLEH GURU
DAN PESERTA DIDIK DALAM Mendukung PROSES PEMBELAJARAN**

Ade Safitri

FKIP Universitas Samawa, Sumbawa Besar, NTB

*E-mail: adesafitri88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah oleh guru dan peserta didik dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan kondusif. Namun, pada praktiknya masih terdapat berbagai kendala, seperti pemanfaatan fasilitas yang belum optimal, keterbatasan ketersediaan sarana, serta kurangnya pemeliharaan fasilitas sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah telah mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, terutama dalam penggunaan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, serta perangkat teknologi informasi. Guru memanfaatkan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi, sedangkan peserta didik menggunakan fasilitas sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan jumlah fasilitas, pemanfaatan yang belum merata, serta kurang optimalnya pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengelolaan, pemeliharaan, serta optimalisasi pemanfaatan fasilitas sekolah agar dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, guru, peserta didik, manajemen sekolah

PENDAHULUAN

Di era yang sangat berkembang seperti sekarang ini, salah satu hal yang sangat penting yaitu sarana dan prasarana yang ada di lembaga Pendidikan. Menurut Suyono, dkk (2022) dalam PERMENDIKNAS No.24 Tahun 2007 sarana Pendidikan adalah perangkat yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. contohnya:buku, alat peraga,media audio visual dan lain-lain. Prasarana Pendidikan adalah sarana dasar yang mendukung proses Pendidikan di sekolah, meliputi:berbagai fasilitas yang membuat sekolah berjalan dengan baik.lebih jelasnya yaitu ruang kelas, toilet,taman, ruang perpustakaan dan lain sebagainya.

Fasilitas sarana dan prasarana sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan meningkatkan prestasi belajar yang baik dan bermutu. Salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik adalah kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah harus dilakukan sesuai dengan yang dimiliki oleh sekolah. Tetapi pada kenyataannya belum semua Lembaga Pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Pemanfaatan fasilitas ini dimulai dari perencanaan, pengadaan,



pemeliharaan, hingga penghapusan. Tujuan hal itu untuk memastikan semua alat dan Gedung digunakan secara maksimal bagi guru dan peserta didik.

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum. Hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS) dan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah (SMA/MA).

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pendidik dan peserta didik, tetapi juga didukung oleh ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang menunjang berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif, efisien, dan kondusif. Pemanfaatan yang optimal terhadap berbagai fasilitas sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, teknologi informasi, serta fasilitas pendukung lainnya, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan terkait pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah. Tidak semua fasilitas yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal oleh guru maupun peserta didik. Beberapa guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga media dan fasilitas yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, peserta didik juga belum sepenuhnya memanfaatkan berbagai fasilitas sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Kondisi tersebut dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran meskipun sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang relatif memadai.

Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh warga sekolah, terutama guru sebagai fasilitator pembelajaran dan peserta didik sebagai subjek belajar. Guru dituntut mampu memilih, mengelola, dan menggunakan fasilitas yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran, sedangkan peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara bertanggung jawab untuk mendukung aktivitas belajar. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dari efektivitas penggunaannya dalam menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan memberikan dampak positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan. Pemanfaatan fasilitas secara optimal juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memperkaya pengalaman belajar, serta mendorong guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Sebaliknya, apabila fasilitas yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal, maka investasi yang telah dilakukan oleh sekolah menjadi kurang efektif dan tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah oleh guru dan peserta didik dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemanfaatan fasilitas yang tersedia, faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatannya, serta kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak



sekolah dalam menyusun kebijakan dan strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian mengenai analisis pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah dapat menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan menggambarkan bagaimana sarana dan prasarana dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatannya, serta hambatan yang dihadapi.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengamati kondisi dan penggunaan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang komputer, fasilitas olahraga, dan fasilitas lainnya. Menggunakan lembar observasi sebagai pedoman.

b. Wawancara

Dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan pengelola sarana prasarana. Bertujuan memperoleh informasi mengenai perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan kendala.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen seperti daftar inventaris barang, jadwal penggunaan fasilitas, laporan pemeliharaan, serta foto kondisi sarana dan prasarana.

d. Angket (Opsional)

Digunakan untuk mengetahui persepsi guru atau siswa mengenai tingkat pemanfaatan fasilitas sekolah.

No.	Nama Bagian	Panjang dalam Persen
1.	Pendahuluan	20
2.	Metode	10
3.	Hasil dan Pembahasan	60
5.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat mengikuti model Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, yaitu: Reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data yang relevan. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menginterpretasikan temuan dan memastikan kesesuaiannya dengan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa sarana dan prasarana sekolah telah dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana yang sering digunakan meliputi ruang kelas, papan tulis, LCD proyektor, komputer, perpustakaan, laboratorium, serta media pembelajaran lainnya. Sementara itu, prasarana seperti gedung sekolah, jaringan internet,



ruang perpustakaan, laboratorium, dan lingkungan sekolah juga dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Guru memanfaatkan sarana pembelajaran untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Penggunaan LCD proyektor, media digital, dan internet membantu guru menjelaskan materi dengan lebih jelas sehingga meningkatkan perhatian peserta didik. Selain itu, perpustakaan dan laboratorium dimanfaatkan untuk kegiatan praktik dan pencarian informasi yang mendukung pemahaman materi.

Peserta didik memanfaatkan sarana sekolah sebagai sumber belajar, baik secara individu maupun kelompok. Perpustakaan digunakan untuk mencari referensi, laboratorium digunakan untuk kegiatan praktikum, sedangkan fasilitas teknologi informasi dimanfaatkan untuk mengakses materi pembelajaran. Namun demikian, pemanfaatan beberapa fasilitas belum optimal karena keterbatasan jumlah peralatan, jadwal penggunaan yang terbatas, serta masih adanya sarana yang memerlukan perawatan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai membantu guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran.

Pemanfaatan sarana pembelajaran yang efektif juga meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mempermudah penyampaian konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, keberadaan perpustakaan dan laboratorium memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, melakukan eksplorasi, dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam pemanfaatan sarana dan prasarana. Beberapa fasilitas belum dimanfaatkan secara maksimal karena jumlahnya terbatas, kondisi peralatan yang mulai menurun, serta kurangnya pemeliharaan. Selain itu, kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi juga memengaruhi tingkat pemanfaatan fasilitas yang tersedia.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selain itu, pendapat E. Mulyasa juga menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah telah mendukung proses pembelajaran, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan melalui pemeliharaan fasilitas, penambahan sarana yang masih kurang, serta peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar penggunaannya lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan



prasarana sekolah oleh guru dan peserta didik berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Guru telah memanfaatkan berbagai fasilitas sekolah, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, dan perangkat teknologi, untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Peserta didik juga memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut sebagai pendukung dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar. Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan jumlah dan kualitas fasilitas, kurangnya perawatan, serta belum meratanya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak sekolah untuk meningkatkan ketersediaan, pemeliharaan, dan pengelolaan fasilitas, serta memberikan pelatihan kepada guru agar pemanfaatan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PERMENDIKNAS Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS) dan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Suyono, dkk. 2022. <https://eprints.walisongo.ac.id>